

**LEXICAL CLASSIFICATION OF *BATIK MOJOKERTO* MOTIFS
(AN ETHNOSEMANTIC APPROACH)**

THESIS

BY

**IKA NURFARIDA
NIM. 105110101111039**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**LEXICAL CLASSIFICATION OF *BATIK MOJOKERTO* MOTIFS
(AN ETHNOSEMANTIC APPROACH)**

THESIS

**Presented to
Universitas Brawijaya
in partial fulfillment of the requirements
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY
IKA NURFARIDA
NIM. 105110101111039**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Nurfarida, Ika. 2014. **Lexical Classification on *Batik Mojokerto* Motifs (An Ethnosemantic Approach)**. Study Program of English, University of Brawijaya. Supervisor: Eni Maharsi; Co-Supervisor: Muhammad Rozin.

Keywords: lexical classification, culture, ethnosemantics, batik Mojokerto

Language and culture is unity in a society. The bridge for studying culture and language is ethnolinguistics. In this study the writer focuses more on ethnosemantic approach to analyze the names of *Batik Mojokerto* motifs. This research tries to answer the problems of study i.e: 1). what are the lexical units of motif of Batik Mojokerto? 2). What are the references of the name of *Batik Mojokerto*? 3). What are the relationship between the names of *batik* and socio – cultural values of *Mojokerto* society?.

Qualitative approach and interview are research design in this research. Interview is used to gain the information. The data is taken from informant who is maker of *Batik Mojokerto* and supporting data of the description of *Batik Mojokerto* from office of Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto.

This research reveals that there are 15 names of *Batik Mojokerto* motifs. In lexical classification there are 13 Noun Phrases, 1 Verb Phrase, and 1 Adjective Phrase. Besides, there are distinctive names of the motif which comprise animal reference, that is *Sisik*, plant reference there are *Mrico*, *Koro*, and *Talas*, then the nature elements of *Alas*, *Kali*, *Surya*, and *Bulan*. There are 7 batik motif names which are influenced by socio – cultural values of *Mojokerto* society. The names are: *Mrico Bolong*, *Sisik Gringsing*, *Mahkota Majapahit*, *Teratai Surya Majapahit*, *Surya Majapahit*, *Satrio Manah*, and *Gerbang Mahkota Raja*. There are 5 batik names which refer to nature. The names are *Bunga Matahari*, *Daun Talas*, *Koro Renteng*, *Terang Bulan* and *Lerek Kali*. The last background is influenced by human lifestyle, are: *Nam Kloso*, *Rawan Inggek*, and *Alas Mojopahit*.

The writer expects the result of the research will be useful for the readers who are interested in the similar topic. The writer suggests the next researcher to conduct a similar research about relationship between language and culture to deeper analysis in socio – cultural contexts.

ABSTRAK

Nurfarida, Ika. 2014. **Klasifikasi Leksikal dalam Motif *Batik Mojokerto* (Suatu Pendekatan Etnosemantik)**. Program Studi Sastra Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing I: Eni Maharsi; Pembimbing II: Muhammad Rozin.

Kata Kunci: klasifikasi leksikal, culture, etnosemantik, batik Mojokerto

Bahasa dan budaya adalah suatu kesatuan di masyarakat. Jembatan untuk mempelajari bahasa dan budaya adalah etnolinguistik. Dalam penelitian ini penulis lebih fokus menggunakan pendekatan etnosemantik untuk menganalisa nama motif *Batik Mojokerto*. Penelitian ini mencoba untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu: 1). Apa unit - unit leksikal dari motif *Batik Mojokerto*? 2). Apa referensi dari nama *Batik Mojokerto*? 3). Apakah hubungan antara nama batik dan nilai – nilai sosial budaya di masyarakat *Mojokerto*?

Pendekatan kualitatif dan interview adalah desain penelitian di dalam penelitian ini. Wawancara digunakan untuk menggali informasi. Sumber data diambil dari informan pembuat *Batik Mojokerto* dan didukung oleh data deskripsi *Batik Mojokerto* dari Kantor Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada 15 nama motif *Batik Mojokerto*. Dalam pengklasifikasian leksikal terdapat 13 *Noun Phrases*, 1 *Verb Phrase*, dan 1 *Adjective Phrase*. Disamping itu, ada nama istimewa dari motif batik yang terdiri dari referensi binatang yaitu *Sisik*, referensi tumbuhan yaitu *Mrico*, *Koro*, dan *Talas*, lalu referensi elemen alam yaitu *Alas*, *Kali*, *Surya*, *Bulan* dan *Majapahit*. Ada 7 nama motif *batik* yang dipengaruhi oleh nilai sosial budaya di masyarakat *Mojokerto*, yaitu: *Mrico Bolong*, *Sisik Gringsing*, *Mahkota Majapahit*, *Teratai Surya Majapahit*, *Surya Majapahit*, *Satrio Manah*, dan *Gerbang Mahkota Raja*. Ada 5 nama motif batik yg merujuk ke alam yaitu: *Bunga Matahari*, *Daun Talas*, *Koro Renteng*, *Terang Bulan* dan *Lerek Kali*. Rujukan yang terakhir yaitu dipengaruhi oleh gaya hidup manusia, yaitu: *Nam Kloso*, *Rawan Inggek*, and *Alas Mojopahit*.

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca yang tertarik dalam topik yang serupa. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian yang serupa tentang hubungan bahasa dan budaya lebih dalam menganalisisnya di kontek sosial budaya.

REFERENCES

- Akbar, Ilham. (2012). *Julukan Klub Sepakbola di Indonesia (Suatu Kajian Etnosemantis)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, from repository.upi.edu
- Ary, et al (2002). *Introduction to Research in Education*. Stamford: Thomson Learning.
- Ayatrohaedi,. (2003). *Pedoman Penelitian Dialektologi*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Berker, Chris. (2000). *Dictionary of Linguistics*. London : SAGE Publications Ltd.
- Cruse, D.A., (1986). *Lexical Semantics*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Danesi, Marcel. (2004). *A Basic Course in Anthropological Linguistics*. Toronto: Canadian Scholars' Press Inc.
- [Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. \(2014\). *Batik Kota Mojokerto*. Taken May 7, 2014. Unpublished file: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto.](#)
- Foley, William A., (1997). *Anthropological Linguistics: An Introduction*. Massachusetts : Blackwell Publishers Inc.
- Hesse-Biber, Sharlene., and Patricia Leavy, (2004). *Approaches to Qualitative Research: A Reader on Theory and Practice*. New York: Oxford University Press.
- H.P, Achmad and Abdullah, Alex. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Johnson, Kent. (2007). *An Overview of Lexical Semantics*. Journal Compilation. Irvine, University of California: Blackwell Publishing. Ltd.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [Korhonen, Anna. \(2010\). *Automatic Lexical Classification: Bridging Research and Practice*. Accessed: March 22, 2014, from <http://rsta.royalsocietypublishing.org>](#)
- Kreidler, Charles W. (2007). *Introducing English Semantics*. London: Routledge.

Mojokerto, Batik. (2009). *Seni Batik Mojokerto*. Accessed: February 26, 2014, from www.batikmojokerto.blogspot.com

Ottenheimer, Harriet Joseph. (2012). *The Anthropology of Language: An Introduction to Linguistic Anthropology*. Third Edition. Wadsworth : CENGAGE Learning. Accessed March 17, 2014, from <http://books.google.co.id/>

Pateda, Mansoer. (2010). *Semantik Leksikal*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Purwaning Ayu, Nurul. (2013). *Konsep Hidup dan Mati dalam Leksikon KHAUL Buyut Tambi (Kajian Etnolinguistik di Indramayu)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Taylor, Robert B., (1973). *Introduction to Cultural Anthropology*. Boston: Allyn And Bacon, Inc.

Suprpto,Drs., (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : PT. Buku Seru

Sugiharto, Setiono. (2004). *Reference, Anaphora, and Deixis:An Overview*. Jurnal Bahasa & Sastra, Vol. 4 No.2, September 2004: 134-145. English Departement Faculty of Education Atma Jaya Catholic University.

Sugiyem. (2014). *Makna Filosofi Batik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Accessed Februari 22, 2014, from www.staff.uny.ac.id

Syarifuddin and Saharudin. (2011). *Kategori dan Ekspresi Linguistik dalam Bahasa Sasak pada Ranah PertanianTraditional : Kajian Etnosemantik*. Accessed April 26, 2014, from <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/2178/2.%20SYARIFUDIN.pdf?sequence=1>

Teguh Widodo, Sahid. (2014). *Perkembangan Nama Orang Jawa Sebagai Model Akulturasi Budaya Antaretnik di Indonesia*. Solo: Universitas Negeri Sebelas Maret. Accessed March 7, 2014, from www.okezone.com

Wagner, Thomas. (2008). “Foreign Market Entry and Culture.”. GRIN Verlag, Norderstedt Germany. Accessed February 28, 2014, from <http://www.grin.com/>

Yaning Tyas, Fitri. (2013). *Analisis Semiotika Motif Batik Khas Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi, 2013, 1(4): 328-339. Universitas Mulawarman.

Yule, George. (2010). *The Study of Language*. Fourth Edition. New York: Cambridge University Press.

——— [International, SIL. \(2004\). “What is a Lexicon?”. Accessed March 17, 2014, from http://www-01.sil.org/linguistics/GlossaryOfLinguisticTerms/WhatIsALexicon.htm.](http://www-01.sil.org/linguistics/GlossaryOfLinguisticTerms/WhatIsALexicon.htm)

——— [Mojokerto Kota Website. \(2014\). “Profil Kota Mojokerto”. Accesed April 2, 2014, from http://mojokertokota.go.id//](http://mojokertokota.go.id/)